



Tarif Parkir dan Harga Berlipat Jadi Sorotan Dewan

Perilaku Buruk Sebagian Pelaku Wisata

JOGJA - Perilaku buruk sebagian pelaku pariwisata di Kota Jogja selama libur Natal dan tahun baru turut mengundang keprihatinan kalangan legislator di DPRD Kota Jogja. Untuk itu pada awal masa sidang 2017, me-

reka akan memanggil dan meminta penjelasan ke Pemkot Jogja.

Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja Nasrul Khoiri mengaku di internal komisi sudah ada pembicaraan untuk mengundang pihak terkait.

Agendanya untuk evaluasi pelaksanaan pariwisata di Kota Jogja pada 2016. Terutama pada akhir tahun ini yang banyak menjadi sorotan ■

► Bae Tarif... Hal 7

Penegakan Perda, DPRD Minta Penjelasan Pemkot

■ TARIF...

Sambungan dari hal 1

"Kami juga mengikuti di media sosial yang ramai membicarakan pariwisata Jogja, untuk itu kami akan minta penjelasan eksekutif," ujar Nasrul, kemarin (1/1).

Menurutnya, masih banyak pelaku pariwisata yang belum menunjukkan perilaku sadar wisata. Salah satunya dengan tindakan menaikkan tarif parkir, kuliner, dan jasa hingga berlipatlipat. "Sebenarnya selalu terjadi saat liburan, masalahnya kok seperti tidak ada antisipasi dan selalu berulang," jelasnya.

Politikus PKS itu mengatakan, dari penjelasan Pemkot Jogja sebelumnya biasanya klise. Seperti sudah sering melakukan sosialisasi atau imbauan pada pelaku wisata. Tapi praktik yang terus berulang saat liburan itu, menurut Nasrul, perlu diambil tindakan lebih tegas, seperti diberikan hukuman. Termasuk upaya penegakan perda.

"Seperti parkir, kan sudah ada perda-nya, kalau melanggar harusnya diberi hukuman," ujarnya.

Selain itu, pihaknya juga menyoroti keberadaan Tim Sapu Bersih Pungutan Liar (Saber

Pungli) Kota Jogja, yang dinilai-nya belum efektif.

Menurut dia, pelanggaran perda, seperti parkir sudah jelas, banyak yang mematok di atas ketentuan yang diatur dalam Perda nomor 5/2012 tentang Retribusi Jasa Umum. Tapi, hingga kini belum ada tindakan apapun dari Tim Saber Pungli Kota Jogja.

Terpisah, Wakil Ketua I Tim Saber Pungli Kota Jogja Wahyu Widayat mengatakan, pihaknya sudah mendapat aduan dari masyarakat terkait dengan penge- naan tarif parkir yang tidak sesuai aturan perda. Menurut Kepala Inspektorat Kota Jogja itu, saat ini

pihaknya sedang mengumpulkan data terkait hal itu.

"Sudah ada yang melapor, setiap pelanggaran pasti kami tindak tegas, tapi harus punya bukti yang kuat," jelasnya.

Sebelumnya, Penjabat Wali Kota Jogja Sulistiyo mengatakan, setiap pelanggaran harus ditindak tegas. Termasuk soal tarif parkir yang tidak sesuai perda. Bahkan dirinya pernah menemui sendiri, tarif parkir *nuthuk* saat pembukaan embung Langensari Jumat (23/12) silam. "Tidak cukup lagi imbauan, kalau tidak sesuai aturan harus ditindak tegas," ujarnya saat itu. (pra/ila/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Negatif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005